

**PENDAMPINGAN BUMDes UNTUNG MAKMUR DI DESA BRANJANG
UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MELALUI PEMASARAN DIGITAL**

Phany Ineke Putri^{1*}, Shanty Oktavilia¹, Dwi Rahmayani¹, Prasetyo Ari Bowo¹, M.Nuur Fauzi¹

¹Universitas Negeri Semarang

*phany@mail.unnes.ac.id, oktavilia@mail.unnes.ac.id, dwirahmayani@mail.unnes.ac.id,
prasabe@mail.unnes.ac.id, nuur.fauzi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memperkenalkan pemasaran *online e-commerce* untuk meningkatkan penerimaan usaha di masyarakat Desa Branjang melalui pemanfaatan BUMDes Untung Makmur. Metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan sosialisasi, pendampingan pelatihan dan praktek penggunaan aplikasi *e-commerce*. Seluruh proses tersebut dilakukan pada anggota BUMDes Untung Makmur di Desa Branjang Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang . Dari hasil pendampingan ini para anggota BUMDes memiliki platform digital untuk memasarkan produknya secara lebih luas, sehingga masyarakat sebagai konsumen dapat membeli produk mereka melalui *e-commerce*. Tim pengabdian membantu dalam pembuatan marketplace seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, dan lainnya. Pada saat pandemi covid-19 saat ini dengan adanya market place mempermudah penjual dan pembeli dalam bertransaksi secara online.

Kata Kunci: BUMDes; pemasaran digital; pendampingan

ABSTRACT

The purpose of this service is to introduce e-commerce online marketing to increase business acceptance in the Branjang Village community through the use of BUMDes Untung Makmur. The method used to achieve this goal is through socialization, training assistance and the practice of using e-commerce applications. The entire process was carried out on members of BUMDes Untung Makmur in Branjang Village, Ungaran Barat District, Semarang Regency. From the results of this assistance, BUMDes actors have a digital platform to market their products more broadly, so that the public as consumers can buy their products through e-commerce. The service team helps in creating marketplaces such as Shopee, Tokopedia, Lazada, and others. During the current covid-19 pandemic, the existence of a market place makes it easier for sellers and buyers to transact online.

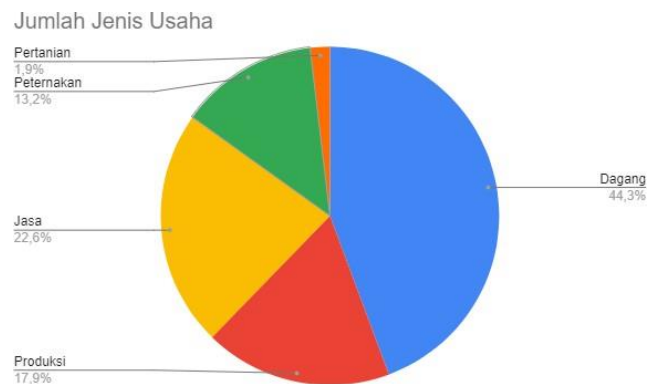
Keywords: BUMDes; digital marketing; accompaniment

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha dengan kepemilikan modal usaha oleh desa yang penyertaan dilakukan secara langsung serta berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan bermaksud untuk pengelolaan aset, pelayanan dan usaha lainnya dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Menurut Budiono (2015) BUMDes memiliki tugas dalam mengelola kekayaan milik desa oleh Pemerintah Desa dan masyarakat sekitar untuk kesejahteraan masyarakat.

Tujuan BUMDes seperti dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 adalah, mengembangkan ekonomi tingkat desa, serta mengoptimalkan pengelolaan potensi ekonomi yang dimiliki desa. Desa Branjang merupakan salah satu daerah di Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Secara Geografis Branjang berada di lereng Gunung Ungaran dengan ketinggian berkisar +/- 500 s/d 600 meter di atas permukaan laut dengan rata-rata suhu udara 24° C sampai 29° C. Daerah di Desa Branjang merupakan daerah subur yang dikarenakan tekstur tanah yang banyak mengandung humus serta kecukupan air yang memadai. Keadaan tanah ini dimanfaatkan oleh warga Desa Branjang untuk kegiatan pertanian dan juga untuk budidaya tanaman seperti buah, sayur dan juga tanaman hias lainnya.

BUMDes yang berada di Desa Branjang bernama Untung Makmur. Dengan adanya BUMDes Untung Makmur ini diharapkan akan menaikkan perekonomian masyarakat Desa Branjang, sehingga terwujud kesejahteraan masyarakat. Namun sepertinya BUMDes Untung Makmur ini sudah lama tidak aktif. Mengingat potensi yang dimiliki oleh Desa Branjang cukup besar khususnya di bidang perdagangan. Dari 104 usaha yang ada di Desa Branjang, 44% merupakan usaha di bidang perdagangan, 22% bergerak di bidang jasa, 17% di bidang produksi, 13 % bidang peternakan, dan 1 % bidang pertanian.



Gambar 1. Jumlah Jenis Usaha di Desa Branjang

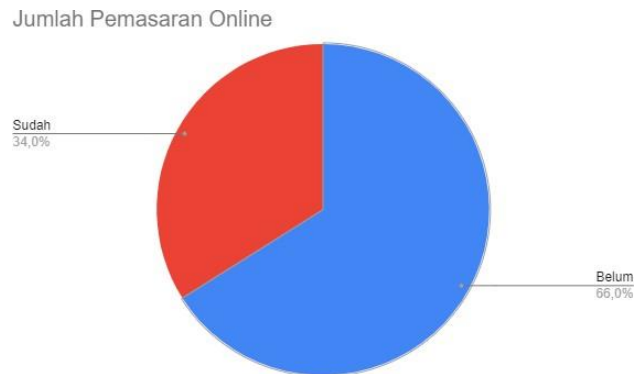
Sumber : Data BUMDes - Desa Branjang, 2020

Untuk memaksimalkan potensi yang ada, diperlukan peran pemasaran digital untuk memasarkan jenis usaha mereka. Salah satu jenis pemasaran digital yang dapat dimanfaatkan oleh anggota BUMDes adalah *e-commerce*. *E-Commerce* sendiri adalah sistem bisnis yang dilakukan secara elektronik dengan berfokus pada transaksi bisnis yang berbasis individu dengan menggunakan internet atau dapat disebut sebagai teknologi digital sebagai media penukaran barang maupun jasa yang dilakukan oleh dua perusahaan dan antara perusahaan dan konsumen secara langsung.

Menurut Nasrullah (2017) *e-Commerce* hampir sama dengan bisnis *online*. Artinya aktivitas bisnis didukung dengan fasilitas jaringan internet sehingga dapat lebih cepat, efektif, dan ekonomis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Konsep baru *E-Commerce* dapat dideskripsikan sebagai transaksi penjualan dan pembelian barang maupun jasa melalui jejaring internet. *E-Commerce* memudahkan anggota BUMDes dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian yaitu tidak lagi dilakukan secara langsung dengan tatap muka yang menyita waktu dan tenaga untuk sekedar bertransaksi jual beli.

E-Commerce dapat diimplementasikan dalam kegiatan BUMDes untuk mempermudah akses ke pasar tujuan yang lebih luas dan berpeluang untuk menjangkau konsumen baru. Selain itu, memudahkan konsumen yang ditargetkan untuk mendapatkan pengetahuan terkait dengan barang yang akan dibeli secara *online*. Pada Gambar 2 dapat

kita lihat bahwa sebagian besar usaha di Desa Branjang belum memiliki pemasaran online yaitu sebesar 66%, dan yang sudah memiliki pemasaran online sebesar 34%.



Gambar 2. Jumlah Pemasaran Online di Desa Branjang

Sumber: Data BUMDes - Desa Branjang, 2020

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan pendampingan terhadap masyarakat dalam memperkenalkan pemasaran online e-commerce untuk meningkatkan penerimaan usaha di masyarakat Desa Branjang melalui pemanfaatan BUMDes Untung Makmur.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, sehingga untuk mendorong iklim usaha di Desa Branjang diperlukan adanya pengenalan mengenai pemasaran secara digital untuk memperluas pangsa pasar dan menggaet pelanggan. Namun sebagian besar usaha di Desa Branjang belum memiliki pemasaran online, maka dilakukanlah pengabdian kepada masyarakat dengan Judul “Pendampingan BUMDes Untung Makmur Di Desa Branjang untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemasaran Digital”. Dengan melalui pengabdian ini, setelah dilakukan pendampingan pelatihan diharapkan pemerintah Desa dan Anggota BUMDes Untung Makmur mampu menyusun rencana strategis jangka menengah dan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur.

METODE

Program pengabdian ini akan dilaksanakan melalui langkah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Awal kegiatan pengabdian dilakukan dengan sosialisasi tentang strategi pemasaran *online*. Kegiatan dilakukan dengan memaparkan materi yang berkaitan dengan pemasaran *online* untuk mendukung usaha. Selanjutnya memaparkan materi terkait

aspek hukum bisnis yang membahas hukum bertransaksi jual beli secara *online* yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

2. Pendampingan dalam menyusun rencana strategi pemasaran *online*

Pada kegiatan pendampingan yaitu diisi dengan sesi diskusi serta tanya jawab yang dilakukan oleh peserta dan narasumber. Diskusi bertujuan memahamkan peserta terkait dengan materi agar dapat diimplementasikan dalam kegiatan bisnis yang dijalankan. Melalui diskusi, narasumber dan peserta tidak hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan tetapi juga dapat bertukar pengalaman dan juga kendala usaha yang sedang dihadapi oleh peserta dalam menjalankan usaha. Selanjutnya yaitu melakukan pelatihan praktek pembuatan akun di toko *online* serta cara menggunakannya. Pelatihan yang dilakukan yaitu dengan memberikan contoh tutorial yaitu langkah-langkah, dilanjutkan dengan pendampingan praktek kepada peserta agar dapat membuat dan mengoperasikan toko *online* dalam kegiatan usaha. Adapun aplikasi yang akan dilatihkan berupa Instagram, Shopee, dan Tokopedia. Bagian metode menjelaskan subjek, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta bentuk kegiatan yang dilaksanakan sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Kegiatan yang dilakukan dapat berbentuk sosialisasi, pendidikan, pelatihan, pemberdayaan atau pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Negeri Semarang melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan suatu solusi untuk permasalahan yang dihadapi di Desa Branjang yaitu dengan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pemasaran *online e-commerce* untuk meningkatkan penerimaan usaha di masyarakat Desa Branjang melalui pemanfaatan BUMDes Untung Makmur.

Para peserta juga dibekali dengan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi dan cara pengoperasian aplikasi tersebut agar mempermudah peserta dalam mendistribusikan produk serta menjalankan administrasi terkait desa. Dampak dari adanya pengabdian ini adalah para pelaku usaha dapat menggunakan e-commerce dalam memasarkan produk yang dijual, sehingga masyarakat sebagai konsumen dapat mengetahui dan membeli produk mereka secara digital melalui e-commerce.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pelatihan pemasaran online di Desa Branjang Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang adalah sebagai peserta program (penerima manfaat program), menyiapkan tempat pelaksanaan program, menjamin terselenggaranya kesinambungan pelaksanaan program, mulai dari penilaian sampai dengan implementasi pelatihan dan pendampingan kelompok.



Gambar 3. Pendampingan Bumdes Untung Makmur Desa Branjang

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu anggota BUMDes di Desa Branjang agar mampu menjalankan usaha di masa pandemi Covid-19 dengan mengimplementasikan strategi pemasaran digital melalui e-commerce yaitu dengan platform *online* yang ada secara gratis. Pelanggan yang sudah melek teknologi dan menjadi sasaran pelanggan dijadikan sebagai peluang pemasaran yang baik untuk memasarkan produk yang diinginkan. Beberapa masalah yang ditemukan dalam lapangan adalah masih banyak warga yang belum memiliki sosial media apapun, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan *e-commerce* sebagai platform pemasaran secara digital, memberikan pengetahuan untuk peningkatan inovasi dan diversifikasi produk agar produk lebih update. Dari beberapa masalah tersebut, tim pengabdian melakukan beberapa langkah sosialisasi dan pelatihan tersebut, yaitu tim pengabdian mendampingi mitra dalam pembuatan marketplace seperti Shopee,

Tokopedia, Lazada, dan lainnya. Pada saat pandemi covid-19 saat ini dengan adanya market place mempermudah penjual dan pembeli dalam bertransaksi secara online. Dengan membuat platform market place akan sangat membantu mitra dalam memasarkan produk mereka..

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diberikan kepada berbagai pihak yang sudah memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu masyarakat Desa Branjang. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada anggota pengabdian yang telah mendukung kegiatan namun belum dapat masuk dalam kriteria sebagai penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, P. 2015. Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Bojonegoro (Studi di Desa Nginginrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda* 4 (1), 116 – 125.
- Desa Branjang. 2021. Profile Desa Branjang. Diakses 22 Januari 2022 pukul 10.30 WIB. dalam <https://branjang.desa.id>.
- Nugraha, A., & Kismartini, K. 2019. Evaluasi Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Rejo Mulyo, Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 43-56. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v1i1.5223>.
- Nasrullah, Dede. 2017. Pendampingan E-Commerce dan Pendidikan di Cerme Kecamatan Ngimbang Lamongan. *Aksiologi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 1. No. 1 Februari Hal 11 – 17. <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v1i1.301>.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik desa, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Yulinartati, N. G. 2021. Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Mewujudkan Desa Mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* Volume 2 Issue 2 Hal 104 – 107. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i2.5854>.